

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif , karena penelitian ini menggunakan data yang terukur menggunakan metode (alat uji) statistik untuk perhitungan data dan akan menghasilkan suatu kesimpulan. Menurut Sugiyono (2008:13), penelitian ini sebagai penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dan data penelitian ini berupa angka-angka serta analisis menggunakan statistik.

3.2 Objek penelitian

Objek penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan priode pengamatan 2011 – 2013 dengan melihat [websitewww.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sampel adalah sebagian dari elemen-elemen populasi. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yang merupakan sampel yang secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu, (Sugiyono, 2008;122). Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan- perusahaan yang masuk kelompok manufaktur di Bursa Efek

Indonesia tahun 2011 – 2013. Perusahaan di Bursa Efek Indonesia yang diambil sebagai sampel adalah perusahaan yang masuk dalam kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Perusahaan sektor industri barang konsumsi dan industri dasar & kimia yang *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 – 2013.
1. Perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan (*performance summary*) yang telah diaudit selama 3 tahun berturut-turut dari tahun 2011-2013 dan berakhir 31 desember.
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan dalam bentuk rupiah selama periode pengamatan.
3. Perusahaan yang tidak mengalami penurunan aset dari tahun 2011-2013.
4. Perusahaan yang tidak memiliki total ekuitas yang negatif dari tahun 2011-2013.
5. Perusahaan yang tidak memiliki laba yang negatif dari tahun 2011-2013.

3.4 Jenis dan Sumber data

Jenis data yang digunakan adalah data dokumenter yaitu data penelitian yang berupa laporan-laporan keuangan yang dimiliki perusahaan di BEI pada tahun 2011-2013. Sumber data penelitian ini adalah data sekunder yang di peroleh dari perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2011-2013.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik dokumentasi dari data-data yang di pubikasikan oleh perusahaan dari situs resmi BEI www.idx.co.id.

3.6 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah gambaran dari kesejahteraan pemegang saham. Semakin tinggi nilai perusahaan maka dapat menggambarkan semakin sejahtera pula pemiliknya. Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diukur dengan *Price book value (PBV)* (Weston dan Brigham, 2001; 92), dengan rumus:

$$\text{Price Book Value (PBV)} = \frac{\text{Market price per share}}{\text{Book Value}}$$

Keterangan:

Market price per share: Harga pasar saham yang dipakai adalah harga penutupan saham per 31 desember

Book Value : Nilai buku perlembar saham

2. Profitabilitas

Profitabilitas adalah salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba. Sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Dalam penelitian ini, Profitabilitas diukur dengan *Return On Asset (ROA)*, dengan rumus:

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

3. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial merupakan tingkat kepemilikan saham pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan. Dalam penelitian ini kepemilikan manajerial diukur dengan kepemilikan saham oleh manajer dengan jumlah saham yang beredar (Wardani dan Hermuningsih, 2011). Dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Jumlah Saham yang dimiliki manajer, direksi dan komisaris}}{\text{Jumlah Saham yang beredar}} \times 100$$

4. *Investment Opportunity Set*(IOS)

Investment opportunity set(IOS) merupakan kombinasi antara aktiva dan ekuitas yang dimiliki perusahaan dalam keputusan investasi dimasa yang akan datang. Dalam penelitian ini *Investment opportunity set* dapat diukur dengan menggunakan proksi *market value to book of equity* (MV/BE). rumus yang digunakan untuk menghitung MV/BE adalah:

$$MV/BE = \frac{\text{Jumlah saham yang beredar} \times \text{harga penutupan saham}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Keterangan:

MV/BE : *market value to book of equity*

Harga penutupan saham pada saat per 31 desember

5. **Struktur Modal**

Struktur modal merupakan komposisi dari pembiayaan yang terdiri dari hutang dengan ekuitas yang digunakan dalam perusahaan sebagai pembiayaan operasional perusahaan. Dalam penelitian ini, Struktur modal diukur dengan menggunakan proksi *Debt equity ratio* (DER). rumus yang digunakan untuk menghitung DER adalah:

$$\text{Debt Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Uji Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Analisis deskriptif umumnya digunakan oleh peneliti untuk

memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama. Ukuran yang digunakan dalam deskripsi adalah frekuensi, tendensi sentral (rata-rata, median, modus), dispersi (standar deviasi dan varian) dan koefisien korelasi antar variabel penelitian (Indriantoro dan Supomo, 2002;170).

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. (Ghozali, 2001;74). Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik non- parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) (Ghozali, 2001;114). Uji ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi pada hasil perhitungan uji Kolmogorov-Smirnov, jika nilai signifikansi bernilai lebih besar dari $\alpha=0,5$ persen, maka data ini dikatakan berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah asumsi adanya korelasi variabel-variabel bebas diantara satu dengan yang lainnya. Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Menurut Ghozali (2001;57) deteksi adanya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Jika nilai VIF kurang dari 10 atau nilai tolerance lebih dari 0,1 maka dapat disimpulkan bahwa model tersebut tidak memiliki gejala multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2001;69). Residual di nyatakan sebagai perbedaan antara data pengamatan (sampel) dari variabel responden (y). Analisa untuk mengetahui apakah data yang digunakan terkena heteroskedastisitas atau tidak bisa dilihat pada grafik scatterplot. Hal ini bisa dilakukan dengan melihat grafikplot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED), dengan residualnya (SRESID). Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya pola-pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED. Jika titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu maka data tidak terkena heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya (t-1). Secara sederhana adalah bahwa analisis regresi adalah untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan uji autokorelasi dengan Durbin-Watson Test dengan ketentuan sebagai berikut:

H_0 = Tidak ada autokorelasi

H_1 = Ada autokorelasi

Deteksi Autokorelasi Positif:

- a. Jika $d < d_u$ maka terdapat autokorelasi positif
- b. Jika $d > d_u$ maka tidak terdapat autokorelasi positif

- c. Jika $dL < d < dU$ maka pengujian tidak meyakinkan atau tidak ada kesimpulan yang pasti.

3.7.3 Analisis Regresi

Pada penelitian ini teknik analisis data menggunakan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik, yaitu melalui analisis regresi berganda. Analisis regresi digunakan untuk melakukan prediksi, bagaimana perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikkan atau diturunkan nilainya (Sugiyono, 2008;213). Adapun persamaannya:

1. Digunakan untuk menguji hipotesis 1 (H1a, H1b, H1c)

Persamaan regresi untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, kepemilikan manajerial dan *investment opportunity set* (IOS) terhadap struktur modal.

$$SM = \alpha + \beta_1 PR + \beta_2 INSDR + \beta_3 IOS + e$$

Dimana:

SM	: Struktur Modal
PR	: Profitabilitas
INSDR	: Kepemilikan manajerial
IOS	: <i>investment opportunity set</i>
α	: Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien regresi
e	: Error

2. Digunakan untuk menguji hipotesis 2

Persamaan regresi untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.

$$NP = \alpha + \beta_1 SM + e$$

Dimana:

NP	: Nilai Perusahaan
SM	: Struktur Modal
α	: Konstanta
β_1	: Koefisien regresi

e : Error

3. Digunakan untuk menguji Hipotesis 3

a. H3a

Persamaan regresi untuk mengukur pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening.

$$SM = \alpha + \beta_1 PR + e \quad (1)$$

$$NP = \alpha + \beta_2 PR + \beta_3 SM + e \quad (2)$$

Dimana:

NP : Nilai Perusahaan
 SM : Struktur Modal
 PR : Profitabilitas
 α : Konstanta
 $\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien regresi
 e : Error

Dengan kriteria keputusan pengaruh variabel intervening meliputi:

- 1) β_1 untuk persamaan 1 signifikan
- 2) β_2, β_3 untuk persamaan 2 signifikan
- 3) $(\beta_1 \times \beta_3) > \beta_2$

b. H3b

Persamaan regresi untuk mengukur pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening.

$$SM = \alpha + \beta_1 INSDR + e \quad (1)$$

$$NP = \alpha + \beta_2 INSDR + \beta_3 SM + e \quad (2)$$

Dimana:

NP : Nilai Perusahaan

SM	: Struktur Modal
INSDR	: kepemilikan manajerial
α	: Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien regresi
e	: Error

Dengan kriteria keputusan pengaruh variabel intervening meliputi:

- 1) β_1 untuk persamaan 1 signifikan
- 2) β_2, β_3 untuk persamaan 2 signifikan
- 3) $(\beta_1 \times \beta_3) > \beta_2$

c. H3c

Persamaan regresi untuk mengukur pengaruh *investment opportunity set* (IOS) terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening.

$$SM = \alpha + \beta_1 IOS + e \quad (1)$$

$$NP = \alpha + \beta_2 IOS + \beta_3 SM + e \quad (2)$$

Dimana:

NP	: Nilai Perusahaan
SM	: Struktur Modal
IOS	: <i>investment opportunity set</i>
α	: Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien regresi
e	: Error

Dengan kriteria keputusan pengaruh variabel intervening meliputi:

- 1) β_1 untuk persamaan 1 signifikan
- 2) β_2, β_3 untuk persamaan 2 signifikan
- 3) $(\beta_1 \times \beta_3) > \beta_2$

3.7.4 Pengujian Hipotesis

1. Uji regresi secara simultan (uji F)

Uji statistik F dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian regresi secara keseluruhan menunjukkan apakah variabel bebas secara keseluruhan atau parsial mempunyai pengaruh terhadap variabel tak bebas (harga saham). Langkah-langkah dalam pengujian secara simultan dengan uji F ini sebagai berikut:

a. Merumuskan hipotesis statistik

$H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$, artinya tidak terdapat berpengaruh antara profitabilitas, kepemilikan manajerial dan *investment opportunity set* (IOS) secara simultan terhadap variabel dependen (Y).

H_i : Paling sedikit salah satu $\beta_i \neq 0$ ($\beta_i = \beta_1, \beta_2, \beta_3$) artinya terdapat berpengaruh antara profitabilitas, kepemilikan manajerial dan *investment opportunity set* (IOS) secara simultan terhadap variabel dependen (Y).

b. Menentukan taraf nyata (α) = 5 persen dan $df = (k-1) ; (n-k)$ untuk menentukan nilai F_{tabel} .

c. Menentukan besarnya F_{hitung} . Besarnya F_{hitung} dicari dengan bantuan SPSS.

d. Menetapkan kriteria pengujian

H_0 = diterima bila $F_{hitung} = F_{tabel}$ atau nilai signifikan = α (0,05)

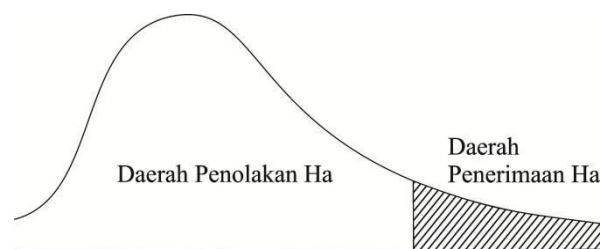
H_0 = diterima bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikan $< \alpha$ (0,05)

Jika H_0 ditolak berarti variabel bebas yang terdiri dari profitabilitas, kepemilikan manajerial dan *investment opportunity set* (IOS) secara

simultan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal dan nilai perusahaan.

2. Uji regresi secara Parsial (uji T)

Uji t dilakukan pada penelitian ini untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Maksudnya uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial dan *Investment Opportunity Set* (IOS) berpengaruh bersama-sama terhadap Nilai Perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening secara parsial atau terpisah.



Gambar 3.1
Diagram Uji F

3. Uji Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Dalam output SPSS, koefisien determinasi terletak pada tabel model summary dan tertulis R Square. Namun untuk regresi linier berganda sebaiknya disesuaikan atau tertulis Adjusted R Square, karena disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan dalam penelitian. Nilai R Square dikatakan baik jika diatas 0,5 karena nilai R Square berkisar antara 0 sampai 1.